

Pemanfaatan Media Sosial Tiktok sebagai Forum Kreativitas dan Sarana Literasi Digital

Nia Maulida

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Lambung
Mangkurat, Indonesia

Alamat: Jalan Brig Jend. Hasan Basri, Kayu Tangi, Kalimantan Selatan

Korespondensi penulis: niamaulida2204@gmail.com

Abstract. *A person's daily life can be influenced by culture, creativity, communication patterns, and the information they get due to the use of social media. TikTok is one of the many applications used and popular today, especially among teenagers. TikTok social media can also be utilised as a creativity forum and digital literacy tool. People need a forum that can be used to channel creativity as well as being a motivation and encouragement for users to channel their thoughts and ideas to the Tiktok platform. Because in this era there is still a lack of applications that can be used as a creativity forum. In addition, the lack of literacy at this time can be a problem that must be faced. The lack of literacy, especially digital literacy, can make social media users continue to accept any information without accepting that the information is true or contains a lie. The existence of Tiktok social media can be used as a means of digital literacy. Besides containing entertainment, Tiktok also contains information that its users need.*

Keywords: Media, Social, Tiktok, Forum.

Abstrak. Kehidupan sehari-hari seseorang dapat dipengaruhi oleh budaya, kreativitas, pola komunikasi, dan informasi yang mereka dapatkan karena penggunaan media sosial. TikTok adalah salah satu dari sekian banyak aplikasi yang digunakan dan populer saat ini, terutama di kalangan remaja. Media sosial Tiktok juga dapat dimanfaatkan sebagai forum kreativitas dan sarana literasi digital. Masyarakat memerlukan sebuah forum yang bisa digunakan untuk menyalurkan kreativitas sekaligus menjadi sebuah motivasi dan menjadi pemacu bagi penggunanya untuk menyalurkan pikiran dan ide-ide ke platform Tiktok. Karena di era sekarang masih kurangnya aplikasi-aplikasi yang dapat dijadikan sebagai forum kreatifitas. Selain itu minimnya literasi pada saat ini dapat menjadi sebuah permasalahan yang harus dihadapi. Minimnya literasi terutama literasi digital dapat membuat pengguna mediasosial akan tetap menerima informasi apapun tanpa menerima bahwa informasi tersebut itu benar atau mengandung sebuah kebohongan. Adanya media sosial Tiktok dapat dijadikan sebagai sarana dariliterasi digital. Tiktok selain berisikan hiburan, juga berisikan informasi-informasi yang diperlukan penggunaannya.

Kata kunci: Media, Sosial, Tiktok, Forum.

1. LATAR BELAKANG

Terjadinya perkembangan yang pesat terhadap teknologi saat ini. Pada saat ini kita telah masuk pada era di mana semuanya serba menggunakan teknologi dimana internet, gawai, dan media sosial sudah terasa wajar digunakan. Semua kemudahan-kemudahan itu tentunya membuat seseorang dapat dengan mudah menyalurkan kekreativitasannya pada media-media yang ada. Selain sebagai forum untuk menyalurkan kreativitas, seseorang juga dapat dengan mudahnya mengakses informasi-informasi yang terjadi dan yang tersedia saat ini melalui media sosial. Melalui platform-platform digital ini, banyak sekali yang dapat kita manfaatkan.

Setiap orang harus memiliki kemampuan menulis kreatif. Menulis kreatif adalah proses menyalurkan ide, gagasan, pendapat, pengalaman, pengetahuan, dan perasaan yang membutuhkan imajinasi dan kreativitas agar tulisan yang dihasilkan memiliki makna yang jelas dan memberikan kesan tersendiri bagi pembacanya. Kemampuan menulis kreatif juga sangat penting untuk memiliki kemampuan menulis yang baik. Masih banyak platform-platform yang menyediakan tempat untuk meningkatkan kreativitas seseorang, salah satunya adalah aplikasi Tiktok. Tiktok adalah platform media sosial yang memungkinkan orang membuat video berdurasi lima belas hingga sepuluh menit yang bisa menggunakan berbagai efek kreatif, termasuk musik, foto, stiker filter, dan banyak lagi.

Tiktok dapat menjadi salah satu platform yang bisa menjadi pilihan untuk mengembangkan kreativitas menulis. Selain menjadi tempat untuk mempublikasikan video, kehadiran Tiktok juga dapat menjadi tempat untuk mengembangkan kreativitas menulis seseorang. Hal ini tentu membuka peluang untuk penulis lainnya mempublikasikan tulisannya di sana. Terlebih lagi sekarang dilengkapi dengan fitur foto slide banyak penulis yang mulai mempublikasikan tulisannya. Selain peluang untuk mempublikasikan sebuah karya, platform ini juga menyediakan informasi-informasi yang tidak dapat kita jangkau jika bukan dengan teknologi. Dengan adanya banyak bahan bacaan berupa sebuah tulisan yang menarik perhatian pengguna Tiktok, tentu akan menaikkan kemungkinan bahwa akan meningkatnya walaupun sedikit demi sedikit angka literasi digital di Indonesia.

Data Reportal 2024 pada laporan digitalnya menyatakan bahwa ada awal tahun 2024 Indonesia akan memiliki 185,3 juta pengguna internet., saat penerobosan internet telah menjangkau diangka 66,5 persen. Selain itu, Indonesia pada Januari 2024, telah menjadi rumah bagi 139,0 juta orang yang menggunakan media sosial, atau 49,9 persen dari populasi. Walaupun akses digital sudah banyak tersedia, masih banyak orang-orang yang tidak memanfaatkan platform-platform yang tersedia dengan benar. Literasi digital di Indonesia saat ini bahkan hanya mencapai 65% dan itu lebih minim dan sedikit dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN yang rata-rata mencapai sekitar 70% minat dalam literasi digital. Kurangnya minat baca menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi saat ini walaupun pengguna internet di Indonesia sangat banyak.

Saat Indonesia telah memasuki era di mana semuanya serba digital, dimana internet, gawai (*smartphone*), dan media sosial sudah terasa umum. Semua kemudahan-kemudahan itu membuat seseorang dapat dengan mudah menyalurkan kekreativitasannya di media-media yang ada. Selain sebagai forum untuk menyalurkan kreativitas, seseorang juga dapat dengan mudahnya mengakses informasi-informasi yang terjadi dan yang tersedia saat ini melalui

media sosial. Melalui platform-platform digital ini, banyak sekali yang dapat kita manfaatkan. Masyarakat dapat menyadari bahwa terdapat banyak sekali forum yang dapat digunakan untuk mempublikasikan hasil karya menulis kreatif sekaligus menjadi sarana untuk literasi digital dari media sosial, seperti Tiktok. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menerapkan bagaimana media sosial Tiktok dapat menjadi forum kreativitas sekaligus menjadi sarana literasi digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Sosial

Media sosial ialah media yang penyampaiannya melalui online, dan mempermudah pengguna untuk berperan aktif serta saling melakukan pertukaran dimana ciri penyebaran informasinya dari satu ke banyak sasaran dan banyak sasaran ke banyak sasaran (Arif, E., & Roem, E. R. 2019). Di era modern sekarang, sudah banyak sekali pengguna media sosial dan berada di mana-mana, beberapa bahkan ada yang sudah mencapai ke pelosok negeri. Media sosial itu sendiri merupakan sebuah sarana komunikasi dan tempat pemasaran di mana setiap penggunanya dapat membagikan berbagai pikiran dan ide-ide penggunanya kepada orang lainnya. Sehingga dapat dibuat kesimpulan bahwa media sosial adalah forum digital yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain, membentuk hubungan sosial secara digital dan virtual. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Cahyono, A. S, 2016).

Di dalam jejaring sosial, pengguna dapat menyampaikan ide konsep inovatif maupun kreatif untuk menghasilkan video atau menulis konten dengan membuat video, foto, dan tulisan dengan menggunakan aplikasi jejaring sosial. Media sosial merupakan sarana untuk mendapatkan informasi, bersosialisasi, serta sebagai wadah untuk menunjukkan aktualisasi diri (Ulfah, A. 2020). Karena media sosial adalah media onlinearena itu, pengguna dapat berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten di banyak platform, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.

Media Sosial Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi media sosial yang berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada tahun 2016. Penggunaanya dapat melihat video pendek dan membuat video kreasi sendiri. Terlebih lagi sekarang telah ditambahkan yang namanya fitur slide foto, yang di mana penggunaanya dapat melihat beberapa foto yang diunggah pengguna lain dari aplikasi Tiktok ini. Jika foto tersebut ada beberapa, maka dapat dilihat dengan fitur slide mirip seperti aplikasi media sosial Instagram. Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya (Wuwungam, K. E., et al. 2022).

Tiktok sendiri merupakan aplikasi yang sekarang banyak digemari oleh banyak kalangan terutama dari anak-anak muda dan orang dewasa. Tiktok sendiri memiliki daya tarik tersendiri dalam menampilkan video berdurasi singkat maupun foto yang beragam yang diiringi oleh musik. Hal tersebut menjadikan sebuah daya tarik tersendiri bagi para orang awam untuk menggunakan aplikasi ini dengan berbagai konten yang disediakan dan konten apapun yang dapat mereka ciptakan, maka dari itu Tiktok dapat menjadi salah satu forum yang membuat penggunaanya berkreasi dengan video maupun foto yang akan mereka unggah ke media sosial tersebut.

Kreativitas

Dari beberapa penelitian tentang kreativitas, menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Maka dari itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini (Fakhriyani, D. V., 2016). Manusia diberkahi dengan kreativitas sejak mereka dilahirkan, tetapi terkadang seseorang belum menemukan cara yang tepat untuk mengeluarkan ide-idenya. Ini karena setiap orang memiliki caranya masing-masing untuk menghasilkan dan mengeluarkan ide-ide dengan cepat.

Literasi Digital

Literasi digital merupakan keahlian yang berkaitan dengan penguasaan sumber dan perangkat digital. Beberapa institusi pendidikan menyadari dan melihat hal ini merupakan cara praktis untuk mengajarkan literasi informasi, salah satunya melalui tutorial (Syafrial, H. 2023). Literasi digital adalah suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital (Naufal, H.

A., 2021). Dengan literasi digital, diharapkan memungkinkan seseorang untuk berpikir kritis, berkolaborasi, menemukan dan memilih informasi, dan banyak lagi.

3. METODE PENELITIAN

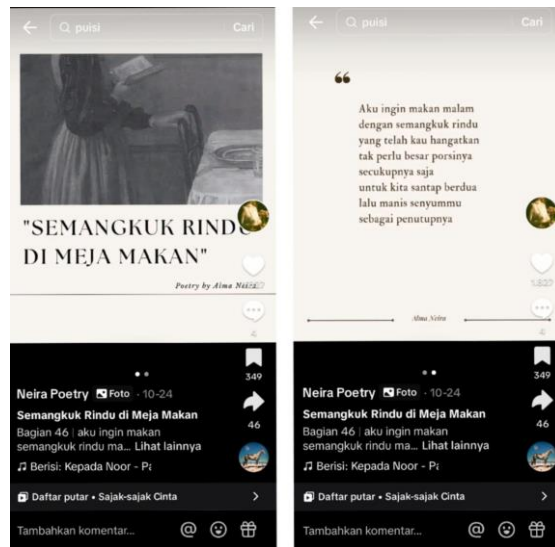
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata dalam menjelaskan dan menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu (Waruwu, M. 2023). Fenomena dan sudut pandang dari penelitian ini yaitu pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai forum kreativitas dan dapat menjadi sarana literasi digital.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah studi pustaka dan studi dokumen dengan teknik tangkap layar. Studi pustaka yang dimaksud disini adalah artikel dan jurnal. Selanjutnya studi dokumen yaitu data-data umum yang di dapat, misalnya seperti foto-foto dan video yang terdapat di media sosial tersebut yang diambil fotonya menggunakan teknik tangkap layar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

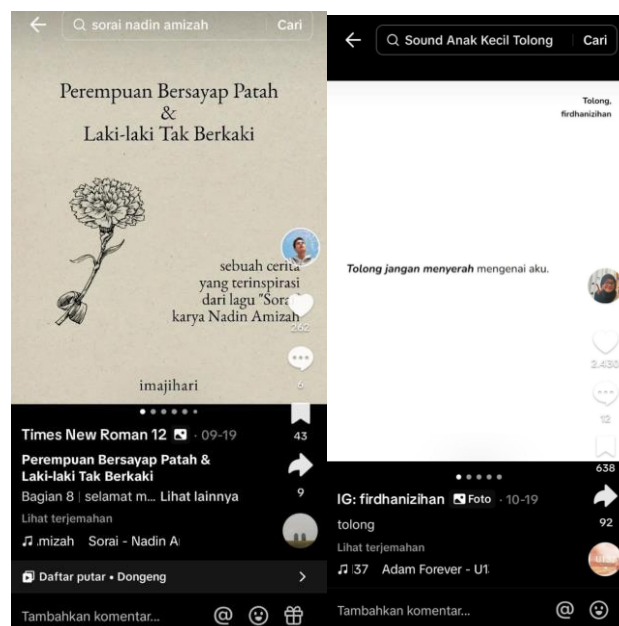
Media Sosial Tiktok Sebagai Forum Kreativitas dan Sebagai Sarana Literasi Digital

Kreativitas itu berasal dari dalam diri seseorang dan sudah ada sejak lahir. Hanya saja kreativitas tersebut tidak berkembang karena tidak banyak ada tempat yang tepat untuk menyalurkan kreativitas dan inovasi. Maka dari itu diperlukan sebuah forum yang dapat membantu untuk menyalurkan, mengembangkan, dan mengasah kreativitas seseorang. Ada banyak platform media sosial yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang bisa menyalurkan, mengembangkan, dan mengasah kreativitas seseorang. Salah satunya adalah media sosial bernama Tiktok. Sudah banyak orang-orang menyalurkan kreativitasnya dalam Tiktok. Kreativitas tersebut bisa seperti kreativitas dalam penulisan seperti cerpen, puisi, dan lain-lain. Seseorang dapat menuliskan karyanya lalu mengunggahnya melalui platform Tiktok. Tiktok sendiri memiliki banyak fitur yang menunjang kreativitas seperti fitur video, foto, ditambah dengan fitur musik yang membuat karya tersebut membuat pembaca ataupun penonton yang membaca karyanya maupun menonton ikut merasakan hal yang berbeda dibandingkan dengan membaca atau menonton biasa tanpa ada musik di dalam platform yang lain. Adanya Tiktok yang telah menjadi sebuah forum kreativitas tentu sudah memiliki banyak penggunanya yang menyalurkan kreativitasnya di dalam platform tersebut. Berikut ada beberapa akun pengguna media sosial Tiktok yang menunjukkan bahwa media sosial Tiktok dapat menjadi sebuah forum kreativitas.



Gambar 1. Puisi yang ditulis oleh pengguna @almaneira_

Akun media sosial Tiktok dengan nama pengguna @almaneira_, menunjukkan bahwa media sosial Tiktok dapat menjadi sebuah forum untuk meningkatkan, mengembangkan, dan menjadi tempat menyalurkan kreativitas penggunanya. Akun pengguna tersebut berisikan konten berupa karya sastra, biasanya puisi. Salah satu puisi yang pengguna akun tersebut tulis berjudul "Semangkuk Rindu di Meja Makan". Puisi yang menggambarkan bagaimana sebuah rindu. Adanya akun tersebut bisa membuat pengguna media sosial Tiktok yang lain bisa mengekspresikan kreativitasnya juga misalnya di karya sastra dengan menyalurkannya di platform tersebut.



Sumber: ditulis oleh pengguna @imajihari_ dan @firdhanizihan

Gambar 2 dan 3 Sebuah karya sastra

Akun media sosial dengan nama pengguna @imajihari_ dan @firdhanizihan, menunjukkan bahwa dalam media sosial Tiktok kita dapat mencurahkan isi tulisan dan menyalurkan kreativitas penggunanya. Akun-akun tersebut seringkali mengunggah karya-karya seperti cerpen dan cerita singkat lainnya. Salah satu karya akun-akun tersebut yaitu “*Perempuan Bersayap Patah*” karya @imajihari_ dan “*Tolong Jangan Menyerah Mengenai Aku*”. Selain itu ada banyak sekali tulisan-tulisan lainnya yang diunggah oleh akun pengguna-pengguna lain yang berada di platform tersebut.



Gambar 4. Sebuah drama singkat yang dibuat oleh pengguna @devrisim

Selain tulisan, pengguna dapat menyalurkan kreativitasnya melalui fitur video yang ada di platform tersebut. Salah satu akun yang memanfaatkan fitur tersebut adalah akun dengan nama pengguna @devrisim. Akun tersebut biasanya mengunggah sebuah drama pendek dengan beberapa bagian video dari berbagai tema, diantaranya bertemakan dan bergenre seperti fantasi, drama, dan ada juga *slice of life*. Jadi, selain tulisan-tulisan, pengguna juga bisa menyalurkan kreativitasnya seperti berakting dengan membuat video drama pendek seperti yang dilakukan oleh pemilik akun @devrisim. Adanya beberapa akun yang juga menyalurkan kreativitasnya melalui media sosial Tiktok tentu dapat menjadi sebuah motivasi bagi pengguna lainnya untuk menyalurkan kreativitasnya juga melalui platform tersebut. Maka dari itu media sosial Tiktok dapat dimanfaatkan dan dijadikan sebagai forum kreativitas penggunanya.

Media sosial Tiktok dapat menjadi forum kreativitas, tapi selain itu Tiktok juga dapat menjadi sebuah sarana dari literasi digital. Adanya literasi digital yang harus dimiliki oleh pengguna media sosial dapat membuat pengguna dapat memilih mana yang benar dan mana yang salah atau mengandung sebuah kebohongan. UNESCO pada tahun 2018 menyatakan bahwa kemampuan literasi digital yang baik, tentu akan membantu memberantas yang namanya kemiskinan melalui kemudahan akses yang ada pada pelayanan sosial digital yang telah diadakan oleh pemerintah. Selain membantu masyarakat memberantas yang namanya kemiskinan, masyarakat pasti juga akan mampu mendapatkan informasi dengan mudah dan keuntungan dari media sosial salah satunya media sosial Tiktok melalui informasi yang luas yang didapatkan. Penggunaan media sosial Tiktok itu sendiri telah menempati peringkat kedua setelah Youtube dan sangat jauh dibandingkan dengan Instagram. penggunaan platform media sosial Tiktok yang penuh dengan informasi terkadang juga memiliki dampak negatif. Selain dengan banyaknya dampak positif yang didapatkan, permasalahan yang dialami oleh pengguna media sosial Tiktok itu dalam memilah informasi-informasi yang tepat dan benar. Jika pengguna media sosial Tiktok tidak memiliki yang namanya kemampuan literasi digital, maka akan sedikit sulit bagi pengguna untuk mengetahui mana informasi yang benar atau mana informasi yang sebenarnya itu mengandung kebohongan. Bisa saja salah satu informasi yang pengguna dapatkan dari media sosial Tiktok itu merupakan sebuah kebohongan. Penggunaan media sosial Tiktok juga memerlukan penguatan dalam bentuk literasi digital. Kunci utama adanya literasi digital adalah dengan melibatkan kemampuan individu dalam melakukan tindakan secara digital (Rahardaya, A. K. 2021).

Literasi digital merupakan penggunaan media, komunikasi, atau jaringan digital yang digunakan untuk mencari, mengevaluasi, dan menciptakan informasi serta memanfaatkannya secara sehat, bijaksana, cerdas, cermat, dan akurat dalam jangkauan untuk mempermudah kehidupan sehari-hari. Karena selain konten-konten tarian, Tiktok juga menyediakan dan memberikan konten video yang berisikan informasi dan pengetahuan baru bagi penggunanya. Maka dari itu literasi digital sangat diperlukan pada masa sekarang agar informasi-informasi yang pengguna dapatkan dari unggahan media sosial tersebut bermanfaat bagi penggunanya.



Gambar 5. Dua sudut pandang dalam menulis oleh pengguna @70milprojectorr

Pengguna media sosial Tiktok dengan nama pengguna @70milprojectorr merupakan seorang konten kreator yang sering membuat video untuk memberikan sebuah informasi mengenai bagaimana tata cara penulisan karya sastra yang baik dan benar atau mengenai tips-tips mengenai tulisan. Seperti penjelasan mengenai dua sudut pandang dalam menulis ataupun konten-konten lainnya yang dia unggah terkait tetang penulisan. Hal ini membuktikan bahwa media sosial Tiktok bukan hanya berisikan video hiburan belaka, tetapi juga berisikan informasi-informasi dan pengetahuan baru bagi penggunanya serta dapat dijadikan sebagai sarana literasi digital.

Itulah beberapa akun-akun yang menyajikan mengenai karya sastra, drama pendek, bahkan tatacara penulisan yang baik dan benar atau mengenai tips-tips mengenai tulisan. Akun-akun tersebut menunjukan bahwa media sosial Tiktok dapat menjadi sebuah forum kreativitas dan sarana literasi digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Saat ini kita telah memasuki yang namanya era teknologi, jadi semuanya itu sudah serba digital. Dengan adanya teknologi termasuk seperti gawai (*smartphone*), internet, dan media sosial yang sudah terasa umum di kehidupan. Adanya semua kemudahan-kemudahan tersebut seseorang dapat menyalurkan kreativitasnya melalui media sosial terutama media sosial Tiktok. Pada saat ini era di mana semua sudah serba digital, maka sudah pasti ada yang namanya media sosial yang digunakan. Tiktok juga merupakan sebuah platform jejaring sosial yang banyak digunakan masyarakat.\

Media sosial itu sendiri merupakan sebuah sarana komunikasi dan tempat pemasaran. Adanya sebuah media sosial, setiap penggunanya dapat membagikan berbagai pikiran dan ide-ide penggunanya kepada orang lainnya yang menjadi pengguna media sosial tersebut. Berbagai pikiran dan ide-ide tersebut dapat dituangkan dalam sebuah karya lalu dapat diunggah di media sosial dan merupakan cara untuk menyalurkan kreativitas. Tiktok dapat menjadi salah satu opsi media sosial yang dapat dipergunakan untuk berbagi informasi dan menjadi tempat menyalurkan kreativitas. Sudah banyak sekali pengguna-pengguna yang menyalurkan berbagai pikira dan ide-ide kreativitasnya di platform tersebut.

Selain itu, media sosial Tiktok juga dapat dijadikan sebagai sarana dari literasi digital. Literasi digital itu berbentuk sebuah informasi, komputer ataupun teknologi, visual dan komunikasi. Literasi digital sangat penting ketika menggunakan media sosial. Selain memberikan sebuah informasi yang berada pada media sosial tersebut, literasi digital juga membuat pengguna media sosial terutama media sosial Tiktok menjadi bisa dapat membedakan mana informasi yang sebenarnya dan mana yang mengandung sebuah kebohongan.

Pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai forum kreativitas dan sarana literasi digital memiliki berbagai kegunaan dan manfaat yang menjadikan pengguna dapat menyalurkan kreativitasnya bersamaan dengan memberikan informasi-informasi yang mungkin dibutuhkan oleh penggunanya. Adanya platform Tiktok sebagai forum kreativitas dan sarana literasi digital membuat pengguna dapat meningkatkan kemampuan kreativitasnya dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memiliki sebuah kesadaran literasi digital saat menggunakan media sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Ainiyah, N. (2018). Remaja millennial dan media sosial: Media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236. <https://www.ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/76/39>
- Asifa, F. N. (2023). *Hubungan media sosial TikTok terhadap tingkat literasi digital pada generasi Z di DKI Jakarta* (Doctoral dissertation, Universitas YARSI). <https://digilib.yarsi.ac.id/12206/>
- Aulia, B. F., Subarjah, S. S., & Rahma, Y. (2024). Media sosial sebagai sarana peningkatan literasi digital masyarakat. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 86-93. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i2.806>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Datareportal. (2024). *Digital: 2024*. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Ditjen Aptika. (2023). *Status literasi digital di Indonesia 2022*. https://aptika.kominfo.go.id/wp-content/uploads/2023/02/Report_Nasional_2022_FA_3101.pdf
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Rahardaya, A. K. (2021). Studi literatur penggunaan media sosial TikTok sebagai sarana literasi digital pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308-319. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.248>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika*, 10(02), 425-436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Ruslan, H., Halifah, N., & Nurul, A. (2024). Kreativitas mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako pada mata kuliah penulisan kreatif sastra melalui media TikTok. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 2119-2129. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3647>
- Ulfah, A. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi. *SENASBASA*. <https://repository.unisda.ac.id/808/3/C2.%20Artikel%20SENASBASA.pdf>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>

- Wicaksono, A. (2014). *Menulis kreatif sastra: Dan beberapa model pembelajarannya*. Garudhawaca.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Q_wYAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Wicaksono,+A.+\(2014\).+Menulis+Kreatif+Sastra:+dan+Beberapa+Model+Pembelajarannya&ots=SNbaxPhJSW&sig=U78Xkbb-IR4RKNBTkOR_0eZ2B4E&redir_esc=y#v=onepage&q=Wicaksono%2C%20A.%20\(2014\).%20Menulis%20Kreatif%20Sastra%3A%20dan%20Beberapa%20Model%20Pembelajarannya&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Q_wYAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Wicaksono,+A.+(2014).+Menulis+Kreatif+Sastra:+dan+Beberapa+Model+Pembelajarannya&ots=SNbaxPhJSW&sig=U78Xkbb-IR4RKNBTkOR_0eZ2B4E&redir_esc=y#v=onepage&q=Wicaksono%2C%20A.%20(2014).%20Menulis%20Kreatif%20Sastra%3A%20dan%20Beberapa%20Model%20Pembelajarannya&f=false)
- Wuwungam, K. E., Himpong, M. D., & Lotulung, L. J. H. (2022). Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sarana edukasi bagi mahasiswa. *Acta Diurna Komunikasi*, 4(2).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/40129>